

## BAB II

### KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

#### 2.1 Sejarah Berdirinya Tempat Praktek Kerja PT PINDAD (Persero)

##### 2.1.1 Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Pada tahun 1808, Gubernur Jendral Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama *Constructie Winkel* (CW) dan menjadi cikal bakal PT Pindad (Persero) yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia. Selain bengkel senjata, Daendels kala itu juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama *Proyektieel Fabriek* (PF) dan laboratorium Kimia di Semarang. Kemudian, pemerintah Kolonial Belanda pun mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk angkatan laut mereka yang bernama *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Januari 1851, CW diubah namanya menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Kemudian pada tahun 1961, dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya, ACW dan PW disatukan di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini, menjadikan ACW mempunyai tiga instansi produksi yaitu unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (*Wapen Kamer*), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (*Pyrotechnische Werkplaats*) serta laboratorium penelitian bahan-bahan hasil produksi.

Perang Dunia I pada pertengahan 1914, melibatkan banyak Negara Eropa, termasuk Belanda. Demi kepentingan strategis, pemerintah Kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instansi penting yang dinilai lebih aman. Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik karena selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan bentang pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai, dilalui oleh Jalan Raya Pos (*De Grote Postweg*) dan dilalui jalur kereta api *Staats Spoorwegen* kota Bandung juga berada tidak jauh dengan Pusat Pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali ke Bandung, pada rentang waktu 1918 – 1920. Pada tahun 1932, PW dipindahkan ke Bandung, bergabung bersama ACW dan dua instansi persenjataan lain yaitu *Proyektiel Fabriek* (PF) dan laboratorium Kimia dari Semarang serta Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata dari Jatinegara yang direlokasi ke Bandung dengan nama baru, *Geweemarkerschool*. Keempat instansi tersebut dilebur di bawah bendera *Artilerie Inrichtingen* (AI).

Di era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instansi maupun proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi perubahan administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Perubahan pun terjadi disegi nama menjadi *Daichi Ichi Kozo* untuk ACW, *Dai Ni Kozo* untuk *Geweemarkerschool*, *Dai*

*San Kozo* untuk PF, *Dai Shi Kozo* untuk PW serta *Dai Go Kozo* untuk *Monrage Artilirie*, instansi pecahan ACW.



**Gambar 2.1** Pejabat Hindia Belanda Berpose Bersama Karyawan ACW di Lokasi PT Pindad Saat Ini

Sumber: (<https://pindad.com>)

Pada saat Jepang menyerah kepada Sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Beragam upaya terjadi guna merebut instansi-instansi pertahanan di kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracondong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama, karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracondong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri dari ACW, PF dan PW digabungkan menjadi *Ledger Produktie Bedrijven* (LPB) serta satu pabrik lain bernama *Cental Reparatie Werkplaats*, yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

### 2.1.2 Informasi Perubahan Nama

**Tabel 2.1** Perubahan Nama PT Pindad (Persero)

Tahun	Perubahan
1918	<i>Artillerie Constructie Winkel (ACW)</i> berubah nama menjadi <i>Artillerie Inrichtingen (AI)</i>
1947	<i>DIK</i> berubah nama menjadi <i>Leger Productie Bedrijven (LPB)</i>
1950	<i>LPB</i> berubah nama menjadi <b>Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM)</b>
1962	<b>PSM</b> berubah nama menjadi <b>Perindustrian Angkatan Darat (Pindad)</b>
1983	<b>Pindad</b> beralih status menjadi <b>BUMN</b> dengan nama <b>PT Pindad (Persero)</b>

Sumber: Buku Besar Laporan Tahunan 2018 PT Pindad (Persero) Divisi SMM & K3LH

### 2.1.3 Pindad Sebagai Bagian dari TNI AD

Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS) pada tanggal 27 September 1949. Seiring dengan hal itu, Belanda harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap pada pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan Presiden Soekarno termasuk LPB.

LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolanya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD). Sejak saat itu PSM mulai melakukan

serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950, PSM berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7 mm.



**Gambar 2.2** Kunjungan Kasad Jendral A.H Nasution

Sumber: (<https://pindad.com>)

PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya berdasarkan Peraturan Pemerintah. Oleh karena itu terjadi sentralisasi organisasi dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi 16 lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun berjalan, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD bukan sekedar memproduksi senjata dan munisi saja namun juga peralatan militer yang lain, untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Banyak pemuda potensial yang dikirim keluar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

Di era Pabal AD ini, terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerjasama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata, yang berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi bahan pelaksana utama di kalangan TNI-AD sebagai instansi industri. Berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Di era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan *Cassava Factory*, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur, yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi PT Pindad (Persero).



**Gambar 2.3** Mr. Sartono selaku pejabat Presiden RI tengah memperhatikan produk-produk PSM tahun 1957 dan didampingi oleh Direktur PSM

Sumber: (<https://pindad.com>)

Sekitar tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahap pengembangan di era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI-AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan dan menghasilkan berbagai Surat Keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk

memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara massal.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah dan dinamis. Dan Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi karya untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI-AD untuk Pembebasan Timor Timur dari penjajahan Portugal persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI-AD. Selanjutnya Kopindad melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata antara lain SMR Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM.1 Kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan/ Panglima Angkatan Bersenjata No.

Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi bahan pelaksana utama di lingkungan TNI-AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI-AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana non-militer yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri dan transportasi baik untuk instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat luas.

#### **2.1.4 Pindad Sebagai Perseroan**

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggerakkan program alih teknologi. Hal ini memunculkan gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 47 Tahun 1981, melalui Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) perusahaan harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad disebabkan oleh keterbatasan ruang gerak. Pindad tidak dapat mengembangkan kegiatan produksi karena terkait peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan

pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara *War Making Activities* dan *War Support Activities*. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian *War Support Activities* sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.



**Gambar 2.4** Penandatanganan serah terima pengelolaan Perindustrian TNI-AD (Pindad) dari Kasad Jenderal (TNI) Rudini kepada Prof. Dr. Ing. B.J Habibie tanggal 29 April 1983

Sumber: (<https://pindad.com>)

Ketua BPPT saat itu Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim *Corporate Plan* (Perencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT No. SL/084/KA/ BPPT/VI/1981. Tim *Corporate Plan* diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan produk-produk komersial yang berorientasi bisnis. Dan memiliki biaya serta anggaran sendiri untuk pengembangan, penelitian dan investasi serta

mengembangkan profesionalisme industrinya. Untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain, maka tugas pokok Pindad adalah menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat dan peralatan militer lain. Berdasarkan hasil kajian dari *Tim Corporate Plan* diputuskan komposisi produksi Pindad adalah 20% produk militer dan 80% komersial atau non militer. Tugas pokok kedua Pindad adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, *Air Broke System*, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Pada 29 April 1983, Perindustrian Angkatan Darat resmi beralih status dari Institusi yang sebelumnya di bawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT Pindad (Perseo). Kata Pindad di belakang kata PT bukan merupakan singkatan melainkan kedudukannya utuh sebagai sebuah nama. PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan menteri yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 4 tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983. Selaku Direktur Utama, Menteri Keuangan menunjuk Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. Tanggal 29 April ini diperingati sebagai hari ulang tahun Pindad sampai saat ini.



**Gambar 2.5** Prosesi Penyerahan Pindad dari TNI-AD

Sumber: (<https://pindad.com>)

### 2.1.5 Perkembangan Usaha Perusahaan

Hingga akhir tahun 2017, Pindad berhasil membukukan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional yang juga mencatat tren positif. Kondisi ekonomi global pada tahun 2018 berdasarkan *World Economic Outlook IMF* bulan Juli 2017 diperkirakan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,6%, meningkat dari tahun 2017 sebesar 3,5% dan 2016 sebesar 3,2%. Perbaikan ekonomi global di tahun 2018 tersebut berjalan dengan permintaan global yang diproyeksikan meningkat dan harga komoditas diperkirakan cenderung stagnan.

Volume perdagangan dunia sebagai dampak meningkatnya permintaan global diperkirakan akan tumbuh hingga 3,9% di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 utamanya masih akan ditopang

oleh kelompok negara berkembang yang mendapat dorongan dari perbaikan harga komoditas serta permintaan domestik yang kuat. Hal tersebut memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang menjadi sebesar 4,8% meningkat dibandingkan perkiraan tahun 2017 sebesar 4,6%.

Tingkat permintaan domestik yang kuat tetap menjadi salah satu kekuatan utama ekonomi negara berkembang. Perbaikan harga komoditas serta permintaan global turut mendorong pertumbuhan disisi eksternal. Berdasarkan perkembangan perekonomian dunia tersebut, serta didukung pembenahan internal dan program-program pembangunan di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tahun 2018 diproyeksikan dapat mencapai 5,4%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin meningkat didukung dengan program pemerintah untuk terus melanjutkan kebijakan fiskal yang dapat mengoptimalkan pendapatan negara, dengan tetap menciptakan iklim investasi dan mendorong perkembangan dunia usaha, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan.

Strategi perdagangan yang dijalankan oleh PT Pindad (Persero) dengan mengupayakan pemasaran dan penjualan meliputi:

1. Produk lama ke pasar baru.
2. Produk baru ke pasar lama.
3. Produk baru ke pasar baru.

Menginisiasi bisnis baru di bidang peralatan industrial yang terkait dengan teknologi produk maupun teknologi produksi Alutsista, dalam rangka memanfaatkan sisa kapasistas yang telah dimiliki perusahaan. PT Pindad (Persero) memiliki beberapa konsumen tetap yang memesan produk dan jasa yang dihasilkan seperti:

1. Pelanggan produk pertahanan dan keamanan negara seperti TNI, Polri, Kementerian Pertahanan dan Keamanan, Kementerian Kehakiman, Kementerian Kehutanan, Dirjen Bea dan Cukai dan Pasar Ekspor.
2. Pelanggan produk komersial seperti PT KAI (Persero), PT INKA (Persero), PT PLN (Persero), Kementerian Perhubungan, Galangan Kapal Nasional, Industri Perminyakan dan Gas Nasional, Industri Agro Nasional dan Industri Elektronik Nasional.

#### 2.1.6 Daftar Prestasi Yang Pernah Diraih

**Tabel 2.2** Daftar Prestasi dan Penghargaan PT Pindad (Persero)

No	Tanggal	Tempat	Award	Kategori	Penyelenggara
1.	20 Juni 2012	Jakarta	<i>BUMN Marketing Award 2012</i>	<i>Strategic, Tactical and Special Award</i>	BUMN Track
2.	Desember 2012	Jakarta	Piagam Penghargaan Industri Hijau 2012	Industri Hijau 2012	Kementerian Perindustrian
3.	22 April 2013	Jakarta	<i>Zero Accident Award</i>	Program K3	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
4.	19 Mei 2013	Jakarta	PPKT Pelaksanaan Program BUMN Peduli		

Sumber: (<https://pindad.com>)

**Tabel 2.2** Daftar Prestasi dan Penghargaan PT Pindad (Persero), lanjutan.

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tempat</b>	<b>Award</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penyelenggara</b>
5.	2014	Jakarta	Penghargaan Proper Peringkat Hijau	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Mengelola Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup
6.	Oktober 2014	Jakarta	Piagam Penghargaan Industri Hijau 2014	Industri Hijau 2014	Kementerian Perindustrian
7.	2015	Jakarta	Penghargaan Proper Peringkat Biru	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Mengelola Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup
8.	31 Agustus 2015	Jakarta	<i>Zero Accident Award</i>	Program K3	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
9.	2017	Jakarta	<i>Top IT Implementation on Manufacture Sector 2017</i>	Top IT & TELCO 2017	Majalah Itech dan Kementerian Kominfo
10.	5 April 2017	Jakarta	<i>Top CSR Improvement 2017</i>	<i>Top CSR Improvement 2017</i>	<i>Business News Indonesia</i> dan <i>Indonesia CSR Society</i> dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
11.	27 Juli 2018	Yogyakarta	<i>Best in Bussines Indonesian Awards</i>	<i>The Most Trusted Company of The Year</i>	Penghargaan Indonesia
12.	2 Agustus 2018	Jakarta	<i>BPPT Innovation Award 2018</i>	Inovasi Teknologi Bidang Pertahanan dan Keamanan	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)
Dan lain-lain.					

Sumber: (<https://pindad.com>)

## 2.2 Keadaan Organisasi

### 2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Pindad (Persero) diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/34/P/BD/III/2020 tanggal 23 Maret 2020 mengenai Organisasi dan Tugas Perusahaan. PT Pindad (Persero) mempunyai struktur organisasi yang berbentuk staf dan garis, hal ini terlihat dengan adanya pembagian tugas antara satu bidang lainnya dimana setiap bagian dalam perusahaan mempunyai wewenang dalam membantu manajemen melaksanakan tugasnya.

**Gambar 2.6** Struktur Organisasi PT Pindad (Persero)



## 2.2.2 Deskripsi Kerja

Berikut ini akan diuraikan mengenai tugas masing-masing unsur yang terlibat dalam manajemen PT Pindad (Persero) secara garis besar.

### A. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang tugasnya bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengawasan terhadap Rencana Jangka Panjang Perseroan. Dewan komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melakukan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Selain itu, Dewan komisaris mempunyai hak dan kewajiban yaitu sebagai berikut.

#### a. Hak Dewan Komisaris

- 1) Diberikan honorarium dan tunjangan/ fasilitas pensiun.
- 2) Berhak mengundurkan diri dari jabatannya.
- 3) Berhak untuk mengeluarkan satu suara ditambah satu suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya dan lain sebagainya.

#### b. Kewajiban Dewan Komisaris

- 1) Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.

- 2) Meneliti, menelaah dan menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan direksi.
- 3) Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP.
- 4) Menyusun Program Kerja Tahunan dan dimasukkan dalam RJPP dan RKAP.
- 5) Menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada pemegang saham.
- 6) Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi dan lain sebagainya.

#### B. Komite Audit

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai dengan piagamnya, yaitu sebagai berikut.

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, peran dan tugas serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal.
2. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan dan pelaksanaannya.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal.

4. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

### C. Direksi

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap kepengurusan Perusahaan. Direksi diwajibkan untuk memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Perundang-undangan yang berlaku. Tugas, kewajiban dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut.

#### a. Direktur Utama

Tugas Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tugas pokok. Selain itu, Direksi ditugaskan untuk menentukan kebijakan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pindad (Persero). Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama, yaitu:

- 1) Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- 2) Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi.
- 4) Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

b. Direktur Keuangan dan Kinerja

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan dan Kinerja adalah:

- 1) Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang perencanaan perusahaan keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi dan melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
- 2) Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
- 3) Memberikan persetujuan anggaran atas program/ proyek yang belum tercantum dalam RKAP.
- 4) Membina hubungan dengan lembaga/ instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/ kepastian.
- 5) Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan dan lain sebagainya.

c. Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasi adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan kebijakan, rencana dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Hankam.
- 2) Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka

pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis dan produksi produk Hankam.

- 3) Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi dan Divisi Kendaraan Khusus.
- 4) Meyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum Rapat Direksi dan lain sebagainya.

d. Direktur Bisnis Produk Industrial

Tugas dan tanggung Jawab Direktur Bisnis Produk Industrial adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan kebijakan, rencana dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Industrial.
- 2) Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- 3) Meyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum Rapat Direksi dan lain sebagainya.

e. Direktur Teknologi dan Supply

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Teknologi dan Supply adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH dan *Supply Chain*.
- 2) Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan.
- 3) Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan bisnis perusahaan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH dan *Supply Chain*.
- 4) Meyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul dihadapan Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum Rapat Direksi dan lain sebagainya.

#### D. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan PT Pindad (Persero) berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau *contact person* antara petinggi perusahaan.
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan perusahaan serta pengadministrasiannya

termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.

4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, *Company Profile* dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan.
6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal perusahaan, yang meliputi:
  - 1) Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang-undangan untuk memastikan kepatuhan (*Compliance*) perusahaan terhadap peraturan pemerintah.
  - 2) Penyusunan dan evaluasi draf perjanjian/ kesepakatan kerja sama antara perusahaan dengan pihak luar perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan perusahaan di kemudian hari.
  - 3) Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
7. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan ke lembaga terkait.

8. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting/ surat legal perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang perusahaan dan Pegurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/ opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan).
9. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
10. Melakukan *coaching* pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan dan melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/ usul kepada Direktur Utama serta yang lainnya.

#### E. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan berfungsi terhadap pengawasan internal. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah sebagai berikut.

1. Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI.
2. Melaksanakan pemeriksaan atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif dan ekonomis serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah).

3. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan perusahaan antara lain SMM & K3LH, manajemen risiko dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
5. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dan lain sebagainya.

### 2.2.3 Logo Perusahaan



**Gambar 2.7** Logo PT Pindad (Persero)

Sumber: (<https://pindad.com>)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) tentang Ketentuan Logo Perusahaan dan Penggunaannya maka bentuk, arti dan makna serta maksud dan tujuan dari logo PT Pindad (Persero), yaitu sebagai berikut.

1. Bentuk Logo Perusahaan
  - a. Logo perusahaan memuat:

- 1) Gambar Cakra, terdiri dari:
  - a) Bintang segi lima.
  - b) Pisau frais dengan 4 buah lubang spi dan 8 buah pisau (cakra).
  - c) Batang dan ekor.
- 2) Tulisan: Pindad
- 3) Warna:
  - a) Biru laut.
  - b) Kuning emas.
- 4) Perbandingan skala antara lebar dan panjang logo adalah 1 : 1,5.
- 5) Setiap pembesaran atau pengecilan logo harus sebanding dengan ukuran logo.

## 2. Arti dan Makna Logo Perusahaan

### a. Logo perusahaan mempunyai arti dan makna sebagai berikut:

- 1) Cakra adalah senjata pamungkas Prabu Kresna, kemampuannya adalah untuk menghancurkan danm atau sebaliknya menambarkan (menetralsir) bahaya/ senjata yang datang mengancamnya, sehingga dengan demikian memiliki potensi untuk mendukung perang ataupun menciptakan kedamaian.
- 2) Bintang segi lima melambangkan gerak dan laju perusahaan berlandaskan Pancasila, falsafah/ dasar/ ideologi bangsa dan negara Indonesia dalam rangka ikut serta mewujudkan terciptanya masyarakat adil dan makmur.
- 3) Pisau frais melambangkan Industri dengan:

- a) 4 buah lubang spi melambangkan kemampuan teknologinya untuk mengelola, meniru, merubah dan mencipta sesuatu bahan/ produk.
  - b) 8 buah pisau (cakra) melambangkan kemampuan untuk memproduksi sarana militer/ hankam dan sarana sipil/ komersial dalam rangka ikut serta mendukung terciptanya Ketahanan Nasional Bangsa Indonesia yang bertumpu kepada 8 gatra (aspek).
- 4) Batang dan ekor melambangkan pengendalian gerak dan laju perusahaan secara berdaya dan berhasil guna dengan 4 sirip ekor yang melambangkan keserasian gerak antar unsur-unsur: manusia, modal, metoda dan pemasaran.
- 5) Warna:
- a) Kuning emas melambangkan keseluruhan dan keagungan Tuhan Yang Masa Esa.
  - b) Biru laut melambangkan perdamaian, persahabatan dan aktivitas kerja.

b. Arti keseluruhan:

Dengan memproduksi sarana Hankam dan Komersial, perusahaan melaksanakan misi strategis sebagai industri perang dan industri damai.

### 3. Maksud dan Tujuan Logo Perusahaan

- a. Ketentuan Logo Perusahaan dan Penggunaannya disusun dengan maksud sebagai pedoman bagi seluruh fungsi di perusahaan dalam penggunaan logo perusahaan.
- b. Ketentuan Logo Perusahaan dan Penggunaannya disusun dengan tujuan:
  - 1) Menjadikan logo perusahaan sebagai identitas perusahaan.
  - 2) Menjamin konsistensi penggunaan logo perusahaan dalam berbagai penerapannya.
  - 3) Meningkatkan citra, wibawa dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

#### 2.2.4 Visi dan Misi Perusahaan

##### 1. Visi Perusahaan

Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

##### 2. Misi Perusahaan

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.

## 2.2.5 Tujuan dan Sasaran Perusahaan

### 1. Tujuan Perusahaan

- a. Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/ peralatan pertahanan dan kemanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.
- b. Perusahaan diharapkan mampu menyediakan Alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan kemanan Indonesia menuju kemandirian industri pertahanan nasional berdasarkan Undang-Undang Industri Pertahanan No. 16 tahun 2012.

### 2. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut.

- a. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal.
- b. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha.
- c. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal dan pengawasan internal.

- d. Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.

### 2.2.6 Tata Nilai Budaya Perusahaan



**Gambar 2.8** Tata Nilai Budaya Perusahaan

Sumber: (<https://pindad.com>)

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SKEP/15/P/BD/XII/2016 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad (Persero) menyatakan bahwa, Tata Nilai Budaya Perusahaan adalah prinsip/ budaya yang bersifat baik dan benar yang dilakukan oleh perusahaan dan pegawai dimana prinsip/ budaya tersebut dari waktu ke waktu mempunyai kekuatan normatif, sehingga ketika Peraturan Perundang-undangan tidak memuat aturan secara khusus dan detail mengenai suatu masalah, maka prinsip/ budaya ini dapat dijadikan pedoman perusahaan dalam berperilaku, bertindak dan mengambil keputusan untuk menjalankan bisnis dan mencapai tujuan bersama. Tata Nilai Budaya PT Pindad yaitu sebagai berikut.

#### 1. Jujur

Selaras antara perkataan dan perbuatan, ikhlas, tulus dan lurus hati.

Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- a. Jujur dalam sikap, kata dan tindakan.
- b. Bebas dari kepentingan (*vested interest*).
- c. Menjaga integritas dalam setiap aspek.

## 2. Belajar

Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan. Perilaku utama yang harus dilakukan:

- a. Belajar tanpa henti dan mengajari tanpa henti.
- b. Terus mengembangkan diri.
- c. Melakukan perbaikan berkelanjutan.

## 3. Unggul

Menjadi lebih baik dalam segala aspek perusahaan. Perilaku utama yang harus dilakukan:

- a. Menjaga keunggulan mutu, harga dan waktu.
- b. Berdaya saing tinggi.
- c. Mampu menjadi pesaing global.

## 4. Selamat

Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan perusahaan.

Perilaku yang harus dilakukan:

- a. Menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan menjaga Lingkungan Hidup.
- b. Menaati hukum dan Perundang-undangan.
- c. Menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

### 2.2.7 Legalitas Perusahaan

1. Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) tanggal 7 Juli 2008 dengan Akta Nomor 15 notaris Nining Pupaningtyas, SH. yang telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-80910.AH.01.01. tahun 2008. Pada rapat perusahaan tersebut telah diputuskan dengan suara bulat menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor: 503/20/DP/SKPR/X/2017 dikeluarkan Kelurahan Sukapura tanggal 4 Oktober 2017, Nomor: 503/96/DP/X/2017 – KaKe. diketahui Camat Kiaracondong dan Pemerintah Kota Bandung.
3. SIUP PT Pindad (Persero) dikeluarkan Pemerintah Kota Bandung, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Nomor: 0116/IUP-UB/I/DPMPSTSP pada tanggal 24 Januari 2018 dengan masa berlaku 5 tahun.
4. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP) Nomor: 101112500077 masa berlaku sampai dengan tanggal 17 November 2021.
5. Surat Izin Walikota Bandung Nomor: 0039/IG-UB/IX/BPPT tentang Izin Gangguan.
6. Izin Usaha dikeluarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 18/1/IU/PMDN/INDUSTRI/2011 tentang Izin Usaha Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ditetapkan di Jakarta 10 Mei 2011.

7. Izin Perluasan dikeluarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal keputusan Badan Kepala Penanaman Modal Nomor: 5/1/IU-PL/PMDN/2016 tentang Izin Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan Penanaman Modal ditetapkan di Jakarta tanggal 29 November 2016.

### 2.2.8 Perizinan Perusahaan

Perizinan yang telah dimiliki oleh PT Pindad (Persero) dalam menunjang seluruh kegiatan yang dilakukan, disajikan dalam tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3** Perizinan Yang Telah Dimiliki PT Pindad (Persero) Bandung

No	Nama Perizinan	Nomor Perizinan	Tahun Dikeluarkan	Instansi Yang Mengeluarkan
<b>A.</b>	<b>Perizinan Umum</b>			
1.	IMB Pindad Bandung	503.648.1/SI/8530-Dpb	1991	Pemkot Bandung
2.	Surat Persetujuan PEL PT Pinadad (Persero) Bandung	38/DB- PKA/BPPT/II/92	1992	BPPT
3.	Surat Persetujuan Dokumen RPL/RKL PT Pindad (Persero) Bandung	259/DB- PKA/BPPT/XII/92	1992	BPPT Kota Bandung
4.	Ijin Usaha	18/1/IU/PMDN/ INDUSTRI/2011	2011	BKPM
5.	Tanda Daftar Perusahaan	1011146000077	2011	BPPT Kota Bandung
6.	Pembuangan Air Limbah Ke Sungai (SIRAB)	Daftar ulang setiap tahun 503.658.31/ 0008/BPPT	2012	BPPT Kota Bandung
7.	Rekomendasi TPS LB3	660.31/055-BPLH	2013	BPLH Kota Bandung
8.	Izin Gangguan (HO)	503/IG/G61/BPPT	2014	BPPT Kota Bandung
9.	Izin Pemakaian Air Tanah	503.546.2/0101/ BPPT	2014	BPPT Kota Bandung

Sumber: Laporan Tahunan Divisi SMM & K3LH Tahun 2019

**Tabel 2.3** Perizinan Yang Telah Dimiliki PT Pindad (Persero) Bandung, lanjutan 1.

No	Nama Perizinan	Nomor Perizinan	Tahun Dikeluarkan	Instansi Yang Mengeluarkan
<b>B.</b>	<b>Perizinan Divisi Kendaraan Fungsi Khusus</b>			
1.	Surat Keputusan MENHAN No. SKEP/138/M/III/2008 tanggal 5 Maret 2008 berdasarkan Instruksi Wapres Tahun 2008, tentang “Penetapan Penyediaan Barang/ Jasa Pengadaan Ranpur Panser 6x6” yang menunjuk PT Pindad sebagai penyedia 150 unit Panser 6x6.	SKEP/138/M/III/2008	2008	Menhan RI
2.	Kontrak Jual Beli Panser APS-2 (6x6) Pindad, antara Departemen Pertahanan RI dengan PT Pindad (Persero) Nomor : TRAK/888/VI/2008, 12 Juni 2008.	TRAK/888/VI/2008	2008	Departemen Pertahanan RI
<b>C.</b>	<b>Perizinan Divisi Handakom</b>			
1.	Penunjukkan PT Pindad (Persero) sebagai Badan Usaha dibidang Handak	KEP/04/M/XI/2004	2004	KEMHAN
2.	Penunjukkan PT Pindad (Persero) sebagai Badan Usaha dibidang Handak	KEP/1339/M/XII/2013	2013	KEMHAN
3.	Importie Bahan Peledak Komersil (IT)	04.IT-19.13.0004	2013	KEMDAG
4.	SI Gudang Bahan Peledak (Bandung)	SI/1153/II/2014	2014	MABES POLRI
5.	Pembuatan Handak Jenis Anfo (Bandung)	SI/3634/VI/2014	2014	MABES POLRI

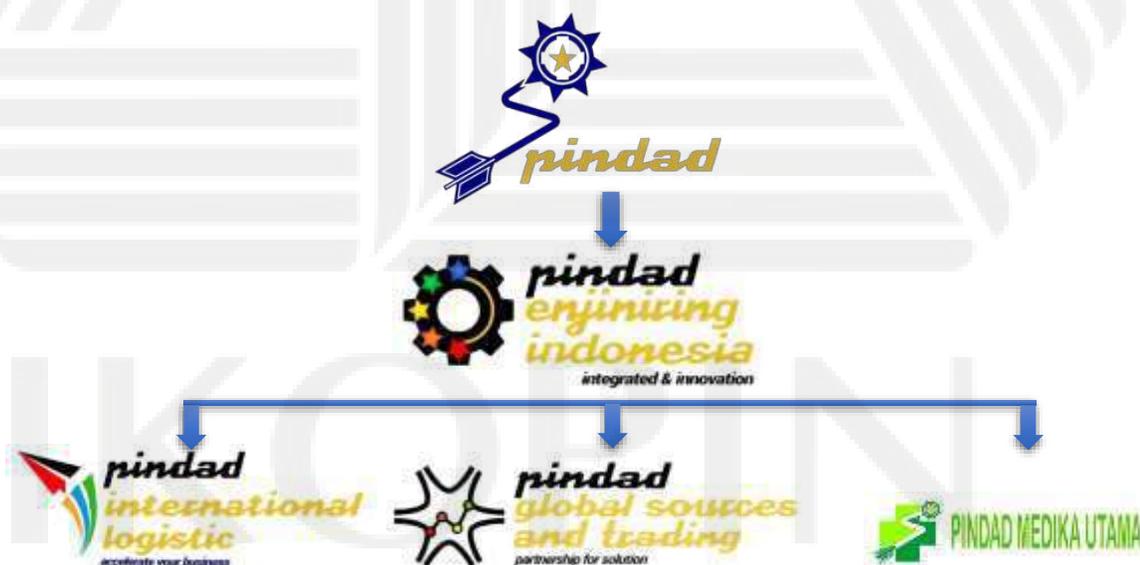
Sumber: Laporan Tahunan Divisi SMM & K3LH 2019

**Tabel 2.3** Perizinan Yang Telah Dimiliki PT Pindad (Persero) Bandung, lanjutan 2.

No	Nama Perizinan	Nomor Perizinan	Tahun Dikeluarkan	Instansi Yang Mengeluarkan
<b>C.</b>	<b>Perizinan Divisi Handakom</b>			
6.	Kuota Impor Handak tahun 2015	KEP/1439/M/XII/2014	2014	KEMHAN
7.	Rekom Impor Handak Semester I tahun 2015	R/63/I/2015	2015	BAIS TNI
8.	Ijin Impor Handak Semester I tahun 2015	SI/592/I/2015	2015	MABES POLRO
9.	Pembelian dan Pendistribusian Handak (Ammonium Nitrate dari PT MNK)	SI/104/I/2015	2015	MABES POLRI
10.	Pemilikan, Penguasaan dan Penyimpanan Handak (Bandung)	SI/3271/IIV/2015	2015	MABES POLRI
11.	Surat Keterangan Terdaftar Migas (SKT)	002/SKT-03/DMT/2015	2015	DIRJEN MIGAS

Sumber: Laporan Tahunan Divisi SMM & K3LH Tahun 2019

### 2.2.9 Struktur Grup Perusahaan



**Gambar 2.9** Struktur Grup PT Pindad (Persero)

Sumber: Annual Report PT Pindad (Persero) 2018

**Tabel 2.4** Struktur Grup PT Pindad (Persero)

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Bidang Usaha</b>	<b>Alamat</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			
1.	PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)	Perdagangan, Pemborongan, Pengembang (Developer), Perindustrian, Mekanikal, Elektrikal, Pertanian, Angkutan, Jasa, Percetakan dan Pertambangan	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284
<b>Cucu Perusahaan</b>			
1.	PT PINDAD Medika Utama	Bidang Pelayanan Kesehatan (Pelayanan Medik, Penunjang Medik dan Instalasi Farmasi), yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, Kamar Operasi, Konsultasi Psikologi dan Gizi, Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Rehabilitasi Medik, Instalasi Farmasi dan Instalasi Gizi).	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284
2.	PT PINDAD International Logistic (PT PIL)	Bidang Jasa, terutama jasa pergudangan, transportasi, kepabeanan baik ekspor maupun impor serta jasa pengurusan freight dan movers.	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284
3.	PT PINDAD Global Sources & Trading (PTPGST)	Bidang Perdagangan, Jasa dan Industri Perusahaan.	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284
<b>Persahaan Patungan</b>			
1.	PT MAN Diesel & Turbo Indonesia	Jasa Pemasangan dan Pemeliharaan Mesin Turbin, Perdagangan Impor, Instalasi Listrik, Aktivitas Keinsyuran dan Konsultasi Teknis.	Unit #17-01. 17 <sup>th</sup> Floor Menara Palma, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950

Sumber: Annual Report PT PINDAD (Persero) 2018)

**Tabel 2.4** Struktur Grup PT Pindad (Persero), lanjutan.

No	Keterangan	Bidang Usaha	Alamat
<b>Persahaan Patungan</b>			
2.	PT Inti PINDAD Mitra Sejati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bidang Pembangunan: Pemborong, Konstruksi Gedung, Menara, Jembatan, Landasan Udara, Civil Mechanical Electrical (CME), Teknologi Informasi, Outside Plant (OSP) dan lain-lain.</li> <li>• Bidang Perindustrian: Plastik dan sejenisnya, Logam, Manufaktur, dan Fabrikasi.</li> </ul>	Gedung Pusat Teknologi Lt. 3 PT INTI (Persero) Jl. Moh. Toha No. 77 Bandung – 40253

*Sumber: Annual Report PT PINDAD (Persero) 2018)*

#### 2.2.10 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri strategis yang menggunakan teknologi canggih dan berskala internasional, Pindad membutuhkan SDM yang professional dan berkompetensi kelas dunia. Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan dan kesinambungan PT PINDAD (Persero). Konsep Manajemen SDM di Pindad mengacu pada konsep Human Capital (HC), dimana SDM dinilai sebagai modal dan asset utama perusahaan yang didorong untuk terus menerus meningkatkan kompetensi individunya agar mampu mencapai kinerja yang optimal. Hal tersebut dilakukan melalui upaya penyusunan pengembangan SDM yang bertujuan untuk menciptakan pegawai yang cakap, berkomitmen dan sejahtera.

Dalam mengelola SDM, PT PINDAD (Persero) melakukan program rekrutmen setiap tahunnya dengan memberikan kesempatan bekerja yang

sama bagi calon pegawai, tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, suku, agama dan penggolongan. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan manajemen formasi yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Seluruh tahapan seleksi dilakukan dengan profesional guna menghasilkan pegawai yang kompeten dan tangguh dalam menghadapi tantangan.

Jumlah pegawai PT PINDAD (Persero) pada tahun 2019 menurut *Annual Report 2019* sebanyak 2.536 pegawai naik 1.4% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2.500 pegawai.

### **2.3 Pelaksanaan Manajemen**

Dalam pelaksanaan manajemen, PT Pindad (Persero) pada dasarnya sesuai dengan pola umum perlengkapan struktur manajemen yang diatur dalam Surat Keputusan Nomor: SKEP/15/P/BD/XII/2016 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad (Persero) dan Surat Keputusan Bersama Nomor: SKEP/22/P/BD/XII/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance Code* atau GCG). Pada surat keputusan tersebut mendeskripsikan secara rinci mekanisme/ prosedur kerja, pelaksanaan fungsi manajemen dalam perusahaan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian/ pengawasan yang dilakukan oleh PT Pindad (Persero).

Selain itu, surat keputusan tersebut disusun dengan maksud sebagai panduan bagi pegawai, anak perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan perusahaan tentang sikap dan

perilaku yang harus ditunjukkan/ ditampilkan dalam melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawabnya kepada perusahaan. Sebagai contoh yaitu tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan, pegawai wajib melaksanakan tugas/ pekerjaan/ aktivitas bisnis perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut.

1. Prinsip Keterbukaan (*Transparency*)

Prinsip keterbukaan yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Pegawai wajib untuk selalu menjaga dan memberikan kepastian hukum terhadap segala tindakan yang dibuatnya dalam perusahaan, dengan kecermatan tinggi agar menghasilkan kondisi perusahaan yang sehat dan untuk kepentingan terbaik bagi perusahaan.

2. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perseroan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Pegawai wajib menunjukkan integritas moral dalam melakukan setiap tindakan dan kewenangannya yang dilakukan berdasarkan Tata Nilai Budaya Perusahaan. Bekerja dengan profesional dan jujur akan menghasilkan kepercayaan dan kepuasan Mitra Bisnis, yang berujung pada laba perusahaan.

### 3. Prinsip Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pegawai dilarang memiliki kepentingan pribadi/kelompok dan wajib menghindari praktek Korupsi, Kolusi, Nepotisme, bisnis ilegal dan wajib mengutamakan pelayanan dan kualitas produk.

### 4. Prinsip Kemandirian (*Idependency*)

Prinsip kemandirian yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 5. Prinsip Kewajaran (*Fairness*)

Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga akan selalu memastikan agar perusahaan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 2.4 Kegiatan Usaha

PT Pindad (Pesero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang Alutsista (Alat Utama Sistem

Persenjataan) dan produk komersial sehingga dapat menyediakan kebutuhan produk-produk alat utama sistem senjata untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain itu, PT Pindad (Persero) juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial seperti berikut ini.

**Tabel 2.5** Jenis-Jenis Produk Yang Dihasilkan PT Pindad (Persero)

<b>Bidang Usaha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Manufaktur/ Produksi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk senjata dan munisi; Produk kendaraan khusus.</li> <li>2. Produk <i>pyroteknik</i>, bahan peledak penguat dan bahan peledak (militer dan komersial).</li> <li>3. Produk konversi energi; Produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi.</li> <li>4. Produk mesin industri dan peralatan industri.</li> <li>5. Produk mekanikal, elektrikal optikal dan elektronik.</li> <li>6. Produk alat berat; Produk sarana pembangkit.</li> <li>7. Produk peralatan kapal laut.</li> </ol>
<b>Jasa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan sistem industrial; Pemeliharaan dan perbaikan produk/ peralatan industry; Pengujian mutu dan kalibrasi; Kontruksi; Permesinan; <i>Heat And Surface Treatment; Drilling; Blasting</i>.</li> <li>2. Jasa Pemusnahan Bahan Peledak; Jasa Transportasi Bahan Peledak; Jasa Pergudagn Bahan Peledak.</li> <li>3. Pemeliharaan Mesin Listrik.</li> </ol>
<b>Perdagangan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemasaran dan penjualan.</li> </ol> <p>Distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain baik di dalam maupun luar negeri seperti: <i>Ammonium Nitrate; Panfo; Detonator Listrik; Detonator Non Listrik; Detonating COD; Booster; Geogetoseis; Geopentoseis</i>.</p>
Jenis produk dan jasa lainnya dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.	
<b>Produk Kendaraan Khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panser 6x6, seperti: Anoa (tipe APC, <i>Ambulance, Recovery, Commando, Logistic</i>); Badak (<i>Cannon 90 mm</i>).</li> </ol>

Sumber: (Annual Report tahun 2018)

Tabel 2.5 Jenis-Jenis Produk Yang Dihasilkan PT Pindad (Persero), lanjutan 1.

<b>Bidang Usaha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Produk Kendaraan Khusus</b>	2. Ranpur 4x4, seperti: Komodo (tipe Pendobrak, APC, <i>Reconnaissance</i> ). 3. Tank, seperti: <i>Retrofit Medium Tank</i> .
<b>Produk Munisi</b>	1. Munisi Kaliber Besar, seperti: GL Kal. 40 mm HE; Granat Mortir (GMO) Kal. 60 mm CO; GMO Kal. 60 mm LR; GMO Kal. 81 mm SB; Granat Tangan; MU Kal. 105 mm. 2. Munisi Kaliber Kecil, seperti: MU Kal. 5,56 mm; MU Kal. 7,62 mm; MU Kal. 9 mm; MU Kal. 12,7 mm; MU Kal. 45; MU Kal. 38 SP mm. 3. Munisi Khusus, seperti: Peluru Isyarat; Gas Air Mata; Granat Tangan Air Mata; Granat Tangan Asap. 4. Bomb, seperti: Detonator Listrik; YNT; Penyemai Hujan; BLA-50 (P-50); BLA-250 (MK-82 <i>Practice</i> ); BT-125 (MK-81); BT-250 (MK-82); BT-500 (MK-83); BTN-250.
<b>Produk Senjata</b>	1. Senjata Ringan, seperti: SS1 berbagai varian; SS2 berbagai varian; Senapan Sabhara; SPR-2, SPR-3; Shotgun PM-2. 2. Senjata Genggam, seperti: Pistol G2 Combat; Pistol G2 Elite; Pistol P2 Kal. 9 mm; Pistol P3 Kal. 7,5 mm; Revolver; SPG-I; Pistol P3A pistol Isyarat. Senjata Berat, seperti: Senapan Mesin 3 (SM-3); Mortir 60 CO; Mortir 60 LR; Mortir 81.
<b>Produk Mesin Industrial</b>	Manufaktur Peralatan Kapal Laut, seperti: <i>Deck Machienery &amp; SG Tug Boat</i> ; <i>Deck Machienery &amp; SG Ferry RO-RO</i> ; <i>Deck Machienery &amp; SG Tanker</i> ; Mesin Listrik; Generator; <i>Detected Machines</i> ; <i>Traction Motor</i> ; <i>Air Broke System</i> ; Sarana Kereta Api; Excavator.
<b>Produk Tempa dan Cor</b>	Kegiatan usaha Divisi Tempa dan Cor adalah manufaktur dengan produk-produk sebagai berikut. 1. Produk Casting untuk Keperluan: Industri Pompa Air, Otomotif, Pertambangan dan Baja, Alat dan Komponen Produk Militer. 2. Produk Forging untuk Keperluan: Industri Pompa Air, Senjata, Minyak dan Gas, Semen, Kereta Api dan Pupuk. 3. Produk Stamping untuk Keperluan: Industri Pompa Air.

Sumber: (Annual Report tahun 2018)

**Tabel 2.5** Jenis-Jenis Produk Yang Dihasilkan PT Pindad (Persero), lanjutan 2.

<b>Bidang Usaha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Produk Bahan Peledak Komersial</b>	Diproduksi oleh Divisi Bahan Peledak Komersial yang terdiri atas kegiatan perdagangan dan jasa sebagai berikut. 1. Produk untuk Tambang Umum: Ammonium Nitrat, Panfo, Detektor Listrik, Detektor Non Listrik, <i>Detonating Cord, Booster</i> . 2. Jasa: <i>Drilling</i> dan <i>Blasting</i> . Produk untuk Tambang Migas: <i>Geodetiseis</i> dan <i>Geopantoseis</i> .

Sumber: (Annual Report tahun 2018)

#### 2.4.1 Prospek Pertumbuhan Industri Pertahanan

Prospek pertumbuhan industri pertahanan di PT Pindad (Persero) dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kemampuan pertahanan dan keamanan saat ini dihadapkan pada situasi kurangnya jumlah dan ketidakpastian Alutsista serta alat utama lainnya, apabila tidak dilakukan upaya percepatan penggantian, peningkatan dan penguatan maka berpotensi menyulitkan penegakkan kedaulatan negara, penyelamatan bangsa dan penjagaan pada masa mendatang.
2. Terjadinya kelemahan sistematis komponen cadangan dan pendukung pertahanan yang merupakan prasyarat berfungsinya sistem pertahanan semesta. Upaya lebih lanjut dalam pengembangan industri pertahanan nasional memerlukan dukungan berbagai kalangan agar dapat menciptakan kemandirian Alutsista TNI dan alat utama (Alut) Polri yang dibarengi dengan penataan lebih lanjut pola interaksi antara TNI dan Polri terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya masing-masing.

3. RPJMN 2015 – 2019 pada bidang pertahanan dan keamanan mengusung isu strategis yang selaras yaitu peningkatan kapasitas pertahanan dan stabilitas keamanan nasional. Isu strategis tersebut kemudian dijabarkan menjadi 7 (tujuh) sub isu strategis periode 5 (lima) tahun ke depan. Salah satu dari sub-isu yaitu permasalahan Alutsista TNI dan Almatsus Polri serta pemberdayaan industri pertahanan.
4. Pemerintah Kabinet Kerja berkomitmen meningkatkan anggaran pertahanan menuju 1,5% dari PDB dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.
5. Perundangan yang berkaitan dengan sektor pengadaan Alpanhankam telah disahkan yaitu UU No. 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan. UU ini menjadi dasar pengembangan industri pertahanan untuk memenuhi kebutuhan alat peralatan TNI dan Polri.
6. Dalam upaya memantapkan pemberdayaan industri pertahanan pada periode 2015 – 2019, KKIP menetapkan beberapa prioritas program nasional industri pertahanan, salah satunya yaitu:
  - a. Pembangunan Industri Propelan/ Mesiu.
  - b. Pengembangan Roket Nasional.
  - c. Pengembangan Rudal Nasional.
  - d. Pengembangan Radar Nasional.
  - e. Pengembangan Tank Sedang.
7. Untuk mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan bidang pertahanan dan keamanan tahun 2015 – 2019, maka strategi kebijakan pembangunan bidang Hankam yang akan dilakukan adalah strategi

kebijakan pembangunan untuk mencapai sasaran terpenuhinya Alutsista TNI dan Almatsus Polri yang didukung industri pertahanan. Strategi tersebut diantaranya:

- a. Pengadaan Alpalhan TNI.
  - b. Peningkatan kesiapan Alutsista TNI 2015 – 2019 (selaras dengan peningkatan jumlah Alutsista yang akan tiba).
  - c. Pengadaan Alpalhan Polri.
  - d. Peningkatan peran industri pertahanan dalam negeri (produksi Alutsista dan pemeliharaan).
  - e. Peningkatan kolaborasi penelitian dan pengembangan serta perekayasaan antara Lembaga Litbang Pemerintah – Perguruan Tinggi.
8. BUMN pada sektor pertahanan strategis akan dikembangkan untuk mewujudkan industri pertahanan yang sehat, kompetitif dan mampu menjadi pemandu utama alat peralatan pertahanan keamanan (Alpalhankam), seperti bahan peledak, pesawat terbang, senjata dan munisi.

#### **2.4.2 Prospek Pertumbuhan Industri Produk Industrial**

##### **1. Industri Pertambangan**

Dua sasaran pokok peningkatan daya saing komoditas mineral dan tambang yang akan dicapai dalam kurun waktu 2015 – 2019 adalah:

- a. Meningkatnya nilai tambah komoditas mineral dan pertambangan di dalam negeri, seperti dalam hal:

1) Fasilitas pembangunan smelter sebanyak 30 perusahaan.

2) Peningkatan kapasitas pengolahan mineral sebesar:

- a) Bijih Nikel 18,7 juta ton
- b) Bijih Besi 16,6 juta ton
- c) Bijih Bauksit 30 juta ton
- d) Bijih Mangan 0,6 juta ton
- e) Konsentrat Tembaga 2,9 juta ton

b. Terlaksananya kegiatan pertambangan yang memenuhi persyaratan teknis dan lingkungan (*sustainable mining*) baik untuk perusahaan besar maupun pertambangan rakyat. (Sumber: Buku I RPJMN 2015 – 2019 hal 6-124).

## 2. Industri Perkeretaapian

a. Pembangunan Kereta Api Trans-Kalimantan, Sulawesi dan Papua serta menyelesaikan jalur Kereta Api Trans-Sumatera. Selain itu peningkatan kapasitas jalur *eksisting* menjadi jalur ganda di Sumatera dan Jawa terutama di lintas selatan Jawa.

b. Sasaran pembangunan jalur kereta api tahun 2019 adalah sepanjang 8.692 km.

c. Arah kebijakan dan strategi pemerintah dalam mempercepat pembangunan sistem transportasi Multimoda diantaranya pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara internasional.

### 3. Industri Perkapalan

- a. Pembangunan kelautan dalam RJPMN 2015 – 2019 salah satu sasarannya ialah terwujudnya Tol Laut.
- b. Meningkatnya kapasitas 24 pelabuhan untuk mendukung tol laut yang terdiri dari 5 pelabuhan hub dan 19 pelabuhan *feeder*. Pelabuhan yang menjadi hub tol laut terdiri dari pelabuhan Belawan/ Kuala Tanjung, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Makasar dan Bitung.

### 4. Industri Energi Indonesia

- a. Strategi dan rencana aksi tahun 2015 – 2019 dalam rangka mendukung kebijakan peningkatan infrastruktur energi, terkait listrik antara lain proyek pembangkit listrik 42,9 GW yang terdiri dari proyek baru sebesar 35,5 GW dan proyek yang sedang berjalan sebesar 7,4 GW.
- b. Pembangunan Jaringan Gas Kota (Jargas) sebanyak 201 ruas pada tahun 2015 – 2019, dimana 10 ruas menggunakan pendanaan APBN dan selebihnya BUMN.

### 5. Industri Manufaktur

- a. Kondisi geoekonomi global mengindikasikan bahwa indeks harga komoditas non-energi diperkirakan akan mengalami sedikit kenaikan yang relatif konstan. Di sisi lain, harga produk manufaktur akan meningkat dari 109 pada tahun 2015 menjadi 115,3 pada tahun 2019.
- b. Harga komoditas secara umum diperkirakan menurun, namun harga produk manufaktur dalam tren meningkat.

### 6. Industri Konstruksi

Dalam rangka meningkatkan konektivitas nasional akan dicapai melalui strategi pembangunan jalan baru, pembangunan jembatan sepanjang 19.951 meter dan dukungan jalan daerah untuk pengembangan kawasan.

## 2.5 Keadaan Lingkungan Praktek Kerja

PT PINDAD (Persero) memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk – produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial serta tempa dan cor.

Sementara, pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. PT PINDAD (Persero) memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI.

**Gambar 2.10** Wilayah Operasional PT PINDAD (Persero)



*Sumber: Annual Report PT PINDAD (Persero) Tahun 2018*

**Tabel 2.6** Alamat Wilayah Operasional PT PINDAD (Persero)

No.	Lokasi	Alamat	Keterangan
1.	Bandung	Jl. Jend. Gatot Subroto 517 Bandung, 40284	Kantor Pusat
2.	Turen, Kab. Malang	Jl. Panglima Sudirman NO. 1 Turen, Malang 65175	Prabrik produk munisi dan bahan peledak komersial
3.	Jakarta	Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120	Kantor Perwakilan
4.	Lumajang		Kerjasama dengan TNI Angkatan Udara
5.	Ambal		Kerjasama dengan TNI Angkatan Darat
6.	Baturaja		Kerjasama dengan TNI Angkatan Darat
7.	Pameungpeuk		Kerjasama dengan TNI Angkatan Udara
8.	Cipatat, Batujajar		Kerjasama dengan TNI Angkatan Darat

Sumber: Annual Report PT PINDAD (Persero) 2019

IKOPIN